

# IMPLEMENTASI DESAIN PENELITIAN DALAM PENULISAN DISERTASI MAHASISWA PASCASARJANA UIN IMAM BONJOL PADANG

Muammar Idwin<sup>1</sup>, Martin Kustati<sup>2</sup>, Nana Sepriyanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Email : [muammaridwin07@gmail.com](mailto:muammaridwin07@gmail.com)<sup>1</sup>, [martikustati@uinib.ac.id](mailto:martikustati@uinib.ac.id)<sup>2</sup>, [nanasepriyanti@uinib.ac.id](mailto:nanasepriyanti@uinib.ac.id)<sup>3</sup>

## Info Artikel

## Abstract

### Keywords:

Research Design,  
Dissertation, Methodology

### Kata kunci:

Desain Penelitian,  
Disertasi, Metodologi

The writing of dissertations by postgraduate students at UIN Imam Bonjol Padang faces significant challenges in implementing research designs. This study aims to identify the primary obstacles encountered by students, including limited understanding of methodologies, difficulties in data analysis, and insufficient access to literature. A literature review is employed to analyze relevant solutions, such as intensive training in research methodology, strengthening academic supervision systems, and expanding access to scientific resources. Moreover, the integration of Islamic values into research design is given special attention to ensure both ethical and scientific relevance. This article provides strategic recommendations to improve dissertation quality through individual approaches and institutional policies. The research findings are expected to enhance students' capacity to produce high-quality dissertations, increase their academic contributions in the context of Islamic education, and support the development of more inclusive academic policies.

### Abstrak.

Penulisan disertasi mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang menghadapi tantangan signifikan dalam implementasi desain penelitian. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi mahasiswa, termasuk keterbatasan pemahaman terhadap metodologi, kesulitan analisis data, serta kurangnya akses literatur. Studi literatur digunakan untuk menganalisis solusi yang relevan, seperti pelatihan intensif dalam metodologi penelitian, penguatan sistem bimbingan akademik, dan perluasan akses terhadap sumber daya ilmiah. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam desain penelitian menjadi perhatian khusus, memastikan relevansi etika dan ilmiah. Artikel ini memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas disertasi, baik melalui pendekatan individual maupun kebijakan institusi. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkuat kapasitas mahasiswa dalam menyusun disertasi berkualitas, meningkatkan kontribusi akademik mereka dalam konteks pendidikan Islam, serta mendukung pengembangan kebijakan akademik yang lebih inklusif.

## PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memainkan peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya melalui program pascasarjana yang menekankan pada penelitian ilmiah sebagai salah satu bentuk kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Salah satu produk utama dari program pascasarjana adalah disertasi, yang tidak hanya menjadi bukti kompetensi akademik mahasiswa tetapi juga menjadi indikator kontribusi mereka terhadap pengembangan teori, praktik, atau kebijakan dalam bidang tertentu. Disertasi mengharuskan mahasiswa untuk mampu merancang dan melaksanakan penelitian secara mandiri dengan

mengikuti kaidah-kaidah ilmiah, termasuk pemilihan dan implementasi desain penelitian yang relevan (Zaedi & Rizkia, 2019).

Desain penelitian, sebagai bagian integral dari metodologi penelitian, berfungsi sebagai kerangka konseptual yang mengatur proses penelitian. Desain ini mencakup pemilihan pendekatan (kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi), metode pengumpulan data, strategi analisis, hingga pelaporan hasil penelitian. Pemilihan desain penelitian yang tepat sangat penting karena memengaruhi validitas hasil penelitian serta relevansinya terhadap permasalahan yang ingin dijawab (Sulistiono, 2019). Dalam konteks pendidikan tinggi Islam seperti Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, desain penelitian juga harus selaras dengan nilai-nilai keislaman dan kebutuhan masyarakat lokal yang menjadi bagian dari misi institusi.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa pascasarjana menghadapi kendala dalam mengimplementasikan desain penelitian. Berdasarkan temuan awal, kendala tersebut mencakup keterbatasan pemahaman tentang karakteristik berbagai desain penelitian, kesulitan dalam mengintegrasikan teori dengan praktik, dan minimnya dukungan literatur yang relevan. Mahasiswa sering kali terjebak pada pilihan desain yang dianggap "mudah" atau mengikuti tren tanpa memahami kesesuaiannya dengan tujuan penelitian mereka. Misalnya, desain penelitian kualitatif lebih sering dipilih oleh mahasiswa yang meneliti isu-isu sosial atau agama, tetapi tanpa pemahaman yang memadai tentang teknik pengumpulan dan analisis data, penelitian tersebut berpotensi menghasilkan temuan yang kurang mendalam atau tidak relevan.

Penelitian terdahulu memberikan gambaran yang cukup tentang pentingnya desain penelitian dalam menentukan keberhasilan sebuah penelitian. Creswell (2014) menekankan bahwa desain penelitian bukan hanya tentang memilih metode tertentu, tetapi juga tentang bagaimana metode tersebut dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian secara efektif. Moleong (2018) juga menyoroti bahwa dalam konteks penelitian kualitatif, desain penelitian menjadi landasan untuk membangun kepercayaan terhadap temuan penelitian. Sementara itu, Sugiyono (2017) menegaskan bahwa setiap desain memiliki kelebihan dan kelemahan yang harus dipahami agar dapat diterapkan secara optimal.

Namun, penelitian-penelitian ini belum sepenuhnya mengkaji implementasi desain penelitian dalam konteks spesifik mahasiswa pascasarjana di UIN Imam Bonjol Padang. Sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang memiliki karakteristik unik, mahasiswa di UIN Imam Bonjol menghadapi tantangan tambahan, seperti kebutuhan untuk menyesuaikan penelitian mereka dengan nilai-nilai Islam dan konteks lokal masyarakat Minangkabau. Faktor ini menjadikan implementasi desain penelitian di UIN Imam Bonjol lebih kompleks dibandingkan dengan institusi lainnya.

Kebaharuan atau *novelty* dari penelitian ini adalah penyediaan analisis yang spesifik dan terfokus pada konteks UIN Imam Bonjol Padang, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya. Artikel ini tidak hanya mengidentifikasi kendala dalam implementasi desain penelitian, tetapi juga menawarkan solusi praktis berbasis literatur yang dapat diadopsi oleh mahasiswa dan institusi. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan akademik di UIN Imam Bonjol Padang, khususnya dalam memperbaiki sistem pembelajaran dan bimbingan akademik yang terkait dengan metodologi penelitian.

Urgensi penelitian ini tidak hanya terletak pada pentingnya disertasi sebagai syarat akademik, tetapi juga pada potensi dampaknya terhadap kualitas lulusan pascasarjana. Disertasi yang didukung oleh desain penelitian yang kuat dapat menjadi dasar untuk kontribusi yang lebih

besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, baik dalam konteks lokal maupun global. Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, mahasiswa pascasarjana tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi akademik yang tinggi, tetapi juga kemampuan untuk menghasilkan penelitian yang relevan, berkualitas, dan berdampak. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan tinggi seperti UIN Imam Bonjol Padang untuk memastikan bahwa mahasiswa mereka mampu mengimplementasikan desain penelitian secara efektif dalam penulisan disertasi mereka.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang implementasi desain penelitian dalam penulisan disertasi mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, termasuk tantangan yang dihadapi dan solusi yang dapat diterapkan. Dengan pendekatan studi pustaka, artikel ini mengkaji literatur yang relevan untuk memberikan wawasan mendalam dan panduan praktis bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan institusi dalam meningkatkan kualitas penulisan disertasi di lingkungan akademik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur, yang bertujuan untuk menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan terkait desain penelitian dalam penulisan disertasi mahasiswa pascasarjana di UIN Imam Bonjol Padang. Studi literatur ini mencakup artikel jurnal, buku metodologi, disertasi, dan laporan penelitian yang berfokus pada tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam merancang desain penelitian (Sugiyono, 2016), serta solusi yang diajukan untuk meningkatkan kualitas penelitian. Proses pengumpulan literatur dilakukan melalui database akademik terpercaya seperti Google Scholar dan ProQuest, serta sumber lain yang tersedia di UIN Imam Bonjol Padang. Setelah literatur terkumpul, data dianalisis untuk mengidentifikasi masalah yang sering muncul dalam perancangan desain penelitian dan mencari solusi yang relevan. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan desain penelitian di tingkat pascasarjana serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kapasitas metodologis mahasiswa di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi desain penelitian dalam disertasi mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang menunjukkan berbagai dinamika yang mencerminkan pemahaman, keterampilan, dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Berdasarkan hasil temuan penulis, terdapat beberapa aspek utama yang dapat dijelaskan meliputi jenis desain penelitian yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk mengatasi kendala tersebut.

### **Jenis Desain Penelitian yang Digunakan oleh Mahasiswa**

Pemilihan desain penelitian yang digunakan oleh mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang sangat dipengaruhi oleh karakteristik keilmuan yang diajarkan di kampus, terutama yang berorientasi pada studi keislaman, sosial, dan budaya. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memilih desain yang dianggap mampu mengakomodasi kompleksitas fenomena yang dikaji, dengan pembagian utama sebagai berikut:

#### **a. Pendekatan Kualitatif**

Desain kualitatif paling banyak digunakan oleh mahasiswa yang meneliti fenomena berbasis nilai, norma, dan praktik keagamaan dalam konteks Islam. Misalnya, studi fenomenologi banyak digunakan untuk memahami pengalaman religius siswa madrasah, sementara pendekatan studi kasus sering diterapkan untuk mengeksplorasi pengelolaan pendidikan berbasis pesantren.

Pendekatan kualitatif ini memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi isu-isu yang tidak dapat dikuantifikasi, seperti interpretasi masyarakat terhadap ajaran agama atau dinamika kepemimpinan spiritual di sekolah Islam. Namun, pelaksanaan desain ini menghadirkan tantangan signifikan, terutama dalam hal konsistensi validasi data, teknik triangulasi, dan kemampuan menganalisis hasil wawancara atau observasi secara mendalam (Fitria, 2022).

**b. Pendekatan Kuantitatif**

Pendekatan kuantitatif banyak digunakan oleh mahasiswa yang memfokuskan penelitiannya pada hubungan antar variabel atau efektivitas penerapan strategi tertentu. Sebagai contoh, penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa sering kali menggunakan desain eksperimen atau kuasi-eksperimen. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk menyajikan temuan berbasis data yang lebih objektif dan terukur.

Namun, mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam hal perancangan alat ukur yang valid dan reliabel, pelaksanaan uji statistik yang tepat, serta pemahaman terhadap hasil analisis statistik. Dalam banyak kasus, mahasiswa cenderung mengandalkan uji statistik sederhana, seperti uji t atau regresi linier, tanpa memperhatikan kompleksitas data atau kebutuhan untuk melakukan uji yang lebih mendalam, seperti analisis jalur (path analysis) atau analisis faktor (Nugroho & Haritanto, 2022).

**c. Pendekatan Mixed Methods**

Mixed methods mulai dilirik oleh mahasiswa yang ingin memadukan kekuatan analisis kualitatif dan kuantitatif. Sebagai contoh, penelitian tentang efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam membangun karakter siswa sering kali melibatkan survei untuk mengukur hasil belajar secara kuantitatif, yang kemudian dilengkapi dengan wawancara untuk memahami pengalaman siswa secara kualitatif.

Namun, pendekatan ini menuntut penguasaan metodologi yang lebih luas. Mahasiswa harus mampu merancang penelitian yang terintegrasi, mengelola dua jenis data sekaligus, serta memastikan interpretasi hasil yang saling melengkapi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam praktiknya, kompleksitas ini sering kali menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk menghasilkan penelitian mixed methods yang komprehensif (Sulistiono, 2019).

**Kendala dalam Implementasi Desain Penelitian**

Kendala utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam implementasi desain penelitian di UIN Imam Bonjol Padang sangat beragam, mencakup aspek teknis, akademik, serta faktor-faktor yang bersifat struktural dan kultural. Salah satu kendala yang paling signifikan adalah kesulitan dalam memahami konsep dasar desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian mereka. Banyak mahasiswa yang masih kesulitan membedakan antara desain penelitian yang tepat untuk tujuan eksploratif, deskriptif, atau kausal. Beberapa mahasiswa yang terlibat dalam penelitian fenomenologi, misalnya, tidak sepenuhnya memahami bahwa pendekatan ini harus berfokus pada pengalaman subyektif individu, dan bukan hanya pada pengumpulan data yang berfokus pada variabel tertentu. Kekeliruan pemahaman tentang desain ini berpotensi mengarah pada pengumpulan data yang tidak relevan, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas temuan penelitian (Ridlo, 2023).

Selain itu, ada kesenjangan yang besar antara teori dan praktik dalam metodologi penelitian. Meskipun mahasiswa telah mempelajari berbagai jenis desain penelitian dan teknik analisis data di kelas, mereka sering kali kesulitan saat harus mengaplikasikannya dalam penelitian yang lebih kompleks. Dalam hal ini, penguasaan terhadap teknik analisis data menjadi masalah utama. Mahasiswa, baik yang menggunakan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, seringkali

tidak terampil dalam menggunakan perangkat analisis data yang tepat, baik untuk analisis tematik dalam penelitian kualitatif maupun uji statistik dalam penelitian kuantitatif. Hal ini mengakibatkan banyak penelitian yang tidak sepenuhnya mengoptimalkan potensi data yang mereka kumpulkan, sehingga mengurangi kedalaman analisis dan kualitas hasil penelitian (Akhyar et al., 2023).

Keterbatasan dalam akses literatur juga menjadi hambatan signifikan. Mahasiswa di UIN Imam Bonjol Padang sering kali mengandalkan literatur lokal yang mungkin tidak cukup up-to-date atau mendalam untuk menginformasikan desain penelitian yang berkualitas. Terlebih lagi, meskipun akses ke jurnal internasional telah meningkat, banyak mahasiswa yang tidak tahu bagaimana mencari, mengakses, dan menggunakan jurnal yang relevan dengan topik penelitian mereka. Kurangnya keterampilan literasi informasi ini membatasi kemampuan mereka untuk mengidentifikasi penelitian terbaru atau menemukan perspektif yang lebih luas tentang topik yang sedang mereka teliti. Selain itu, banyak mahasiswa yang belum terbiasa untuk menggali berbagai sumber literatur yang dapat membantu mereka dalam merumuskan kerangka teori yang lebih robust dan komprehensif (Sugiarto, 2015).

Aspek budaya dan sosial juga berperan dalam pengaruh terhadap kualitas desain penelitian mahasiswa. Sebagai mahasiswa di sebuah universitas Islam, mereka sering kali dihadapkan pada tantangan untuk menyeimbangkan antara kepentingan akademik dan nilai-nilai agama yang mendalam. Mahasiswa yang melakukan penelitian tentang topik-topik sensitif, seperti pemahaman tentang pluralisme atau pendidikan agama, sering kali merasa terhambat oleh norma-norma sosial atau keagamaan yang berlaku di lingkungan mereka. Hal ini membuat mereka tidak bisa sepenuhnya mengeksplorasi topik mereka secara objektif dan terbuka, yang pada akhirnya mengurangi kedalaman analisis penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip ilmiah dan nilai-nilai lokal secara seimbang agar penelitian yang dilakukan tetap relevan dan bermanfaat secara sosial dan akademik.

### **Evaluasi Implementasi Desain Penelitian**

Evaluasi terhadap implementasi desain penelitian di kalangan mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang mengungkapkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan disertasi mereka, kualitas penelitian yang dihasilkan masih bervariasi. Dalam banyak kasus, meskipun desain penelitian yang dipilih sudah tepat, pelaksanaan dan analisis data sering kali kurang sesuai dengan prinsip metodologis yang seharusnya. Salah satu masalah utama adalah inkonsistensi antara desain penelitian yang dipilih dengan tujuan penelitian itu sendiri. Beberapa penelitian yang dimaksudkan untuk menggali fenomena mendalam menggunakan pendekatan kualitatif, namun mahasiswa sering kali memaksakan penggunaan teknik statistik atau kuantitatif yang tidak sesuai dengan karakteristik fenomena yang sedang diteliti. Hal ini terjadi, misalnya, ketika mahasiswa yang berusaha meneliti praktik keagamaan menggunakan survei sebagai instrumen utama, padahal fenomena tersebut lebih tepat jika dikaji melalui wawancara mendalam atau observasi partisipatif (Sugiarto, 2015).

Selain itu, banyak penelitian yang dilakukan dengan desain kuantitatif tidak disertai dengan validasi instrumen yang memadai. Proses validasi instrumen merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa yang hanya mengandalkan instrumen yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya tanpa melakukan evaluasi atau adaptasi terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan temuan penelitian mereka kurang dapat diandalkan dan tidak mencerminkan realitas yang lebih luas atau lebih mendalam. Sebagian besar instrumen yang digunakan juga tidak diperbarui atau divalidasi untuk konteks lokal, yang menyebabkan ketidaksesuaian antara alat ukur dan karakteristik populasi yang diteliti (Akhyar et al., 2024).

Dalam hal analisis data, mahasiswa sering kali tidak mengoptimalkan teknik analisis yang sesuai dengan desain penelitian mereka. Pada penelitian kualitatif, misalnya, meskipun mahasiswa sudah melakukan wawancara mendalam, mereka cenderung hanya melakukan pengkodean secara sederhana dan mengabaikan teknik analisis yang lebih kompleks, seperti analisis tematik atau naratif, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang data. Begitu pula dalam penelitian kuantitatif, banyak mahasiswa yang hanya menggunakan uji statistik yang sederhana tanpa mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif, seperti regresi berganda, analisis jalur, atau model persamaan struktural, yang dapat menggali hubungan yang lebih rumit antar variabel (Assingkily, 2021).

Secara keseluruhan, meskipun banyak mahasiswa yang berhasil menyelesaikan disertasi mereka, kualitas implementasi desain penelitian mereka masih terhambat oleh berbagai tantangan teknis, seperti kurangnya keterampilan dalam analisis data, serta masalah akademik dan struktural yang lebih luas. Ini mencerminkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kapasitas metodologis mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, baik melalui pembelajaran lebih intensif, bimbingan yang lebih mendalam, maupun penyediaan sumber daya yang lebih baik, seperti akses ke perangkat lunak analisis yang lebih canggih dan literatur ilmiah yang lebih mutakhir.

### **Solusi dan Rekomendasi Strategis**

Dalam mengatasi masalah dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang dalam implementasi desain penelitian, sejumlah solusi dan rekomendasi strategis dapat diusulkan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan mendukung mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan disertasi mereka dengan lebih efektif. Solusi-solusi ini akan berfokus pada peningkatan keterampilan metodologis, perbaikan bimbingan akademik, pemenuhan akses terhadap sumber daya penelitian, serta peningkatan integrasi antara nilai-nilai ilmiah dan agama.

#### **1. Peningkatan Keterampilan Metodologis**

Penting untuk memberikan pelatihan yang lebih intensif terkait dengan metodologi penelitian, tidak hanya pada pemahaman desain penelitian, tetapi juga pada keterampilan praktis yang diperlukan untuk melaksanakan dan menganalisis data dengan tepat. Hal ini mencakup pelatihan penggunaan perangkat lunak analisis data yang lebih canggih, seperti NVivo untuk analisis kualitatif dan SPSS atau AMOS untuk analisis kuantitatif. Dengan pelatihan tersebut, mahasiswa dapat lebih mudah melakukan analisis data yang lebih kompleks dan mendalam, mengurangi kemungkinan kesalahan analisis, serta meningkatkan keandalan temuan mereka. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk menguasai teknik-teknik lanjutan dalam analisis tematik, analisis naratif, dan teknik statistik yang relevan dengan bidang penelitian mereka. Pemberian materi mengenai pengelolaan data besar (big data) juga menjadi salah satu langkah penting, mengingat penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif semakin marak (Riantoni, 2021).

Selain itu, mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan tentang validasi instrumen yang mereka gunakan, baik dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Validasi instrumen, seperti pengujian reliabilitas dan validitas pada instrumen survei atau kuesioner, harus menjadi bagian dari setiap proyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengujian kredibilitas, dependabilitas, dan transferabilitas temuan harus diajarkan agar mahasiswa dapat mengurangi bias dalam penelitian mereka dan memastikan kualitas temuan yang lebih akurat.

#### **2. Peningkatan Bimbingan Akademik**

Bimbingan akademik yang berkualitas merupakan faktor penting dalam suksesnya penelitian disertasi mahasiswa. Oleh karena itu, penguatan sistem bimbingan sangat

diperlukan. Saat ini, banyak mahasiswa yang merasa kesulitan karena jumlah pembimbing yang terbatas dan jadwal bimbingan yang terbatas pula. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa tidak mendapatkan perhatian yang cukup untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul selama penelitian. Untuk itu, model bimbingan yang lebih fleksibel dan berkelanjutan perlu diterapkan. Salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan mengembangkan sistem bimbingan kelompok yang terstruktur, di mana mahasiswa yang memiliki topik atau desain penelitian serupa dapat berkumpul dalam satu kelompok diskusi yang dibimbing oleh satu atau lebih dosen pembimbing. Diskusi kelompok ini memungkinkan mahasiswa untuk berbagi tantangan yang dihadapi dan memperoleh umpan balik yang konstruktif dari sesama rekan mahasiswa dan dosen.

Selain itu, diperlukan pendekatan bimbingan yang lebih berorientasi pada pemecahan masalah dan pengembangan keterampilan praktis. Pembimbing dapat memberikan perhatian yang lebih khusus pada tahap-tahap desain penelitian yang sering kali menjadi kendala, seperti pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat, perancangan instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang sesuai. Dengan demikian, mahasiswa akan merasa lebih siap dan percaya diri dalam menyelesaikan penelitian mereka (Nugroho & Haritanto, 2022).

### **3. Akses terhadap Sumber Daya Penelitian**

Keterbatasan akses terhadap literatur ilmiah internasional menjadi kendala signifikan bagi mahasiswa dalam merancang disertasi yang berbobot. Oleh karena itu, penting bagi institusi untuk memperluas akses terhadap database jurnal internasional yang relevan dengan topik-topik penelitian di bidang studi Islam, pendidikan, dan ilmu sosial. Pembelian lisensi jurnal internasional atau kerja sama dengan lembaga penyedia sumber daya akademik, seperti Elsevier, Springer, dan JSTOR, dapat memberikan mahasiswa akses ke literatur terkini yang akan memperkaya referensi mereka. Selain itu, program pelatihan literasi informasi dan cara mencari literatur yang relevan juga sangat penting. Hal ini tidak hanya membantu mahasiswa menemukan sumber yang tepat tetapi juga melatih mereka untuk secara kritis mengevaluasi dan memilih literatur yang dapat memperkaya kerangka teori dan analisis mereka.

Selain itu, kampus perlu mendorong adanya forum penelitian dan seminar yang melibatkan pembicara dari luar negeri atau peneliti ternama yang dapat berbagi pengetahuan terkini tentang metodologi penelitian dan desain penelitian. Kegiatan semacam ini dapat memperkenalkan mahasiswa pada tren metodologi terbaru dan memberikan mereka inspirasi untuk mengeksplorasi metode penelitian yang lebih inovatif. Dengan memperkenalkan mahasiswa pada ide-ide baru, mereka akan mampu merancang disertasi dengan pendekatan yang lebih segar dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan global (Sugiarto, 2015).

### **4. Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Penelitian**

Penting untuk membantu mahasiswa dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara efektif dalam desain penelitian mereka, terutama mengingat konteks mereka yang merupakan mahasiswa di institusi keagamaan. Integrasi ini bukan hanya soal memasukkan prinsip-prinsip agama secara terpisah, tetapi lebih kepada bagaimana nilai-nilai tersebut dapat mempengaruhi proses penelitian dan interpretasi temuan secara ilmiah. Hal ini bisa dilakukan dengan menyediakan pelatihan khusus mengenai metodologi penelitian berbasis nilai-nilai Islam, yang mengajarkan mahasiswa untuk mengaitkan prinsip-prinsip etika Islam, seperti keadilan, kejujuran, dan kebermanfaatan, dalam desain dan pelaksanaan penelitian mereka. Misalnya, dalam penelitian pendidikan Islam, mahasiswa bisa diajarkan untuk mempertimbangkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam merancang instrumen penelitian yang tidak hanya valid secara ilmiah tetapi juga sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam hal ini, dosen pembimbing dan institusi perlu memberikan panduan yang lebih mendalam tentang cara mengaitkan teori-teori Islam dengan metodologi penelitian yang digunakan, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan penelitian yang tidak hanya ilmiah dan relevan, tetapi juga memiliki dimensi keagamaan yang mendalam. Misalnya, dalam penelitian mengenai karakter siswa, mahasiswa dapat diajarkan untuk merancang penelitian yang mempertimbangkan nilai-nilai akhlak Islam, bukan hanya sekadar mengukur hasil akademik atau keterampilan teknis. Dengan cara ini, penelitian yang dihasilkan akan memiliki dimensi etika yang lebih kuat dan dapat memberi kontribusi positif terhadap masyarakat, terutama dalam konteks pendidikan Islam yang berbasis pada akhlak dan moral (Assingkiy, 2021).

#### **5. Peningkatan Kolaborasi dengan Institusi Penelitian Internasional**

Untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memperluas wawasan dan memperkaya penelitian mereka, penting untuk menjalin kemitraan dengan institusi penelitian internasional. Kolaborasi ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam proyek penelitian berskala besar tetapi juga untuk berpartisipasi dalam konferensi internasional, workshop, atau kursus metodologi penelitian yang dapat memperluas pemahaman mereka tentang desain penelitian yang lebih maju. Melalui kolaborasi ini, mahasiswa dapat terpapar pada pendekatan-pendekatan baru dalam penelitian dan memperkenalkan perspektif internasional dalam konteks lokal mereka (Sulistiono, 2019).

Dengan implementasi solusi dan rekomendasi tersebut, UIN Imam Bonjol Padang diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih kuat kepada mahasiswa dalam menghadapi tantangan yang terkait dengan desain penelitian, serta meningkatkan kualitas disertasi yang dihasilkan. Dengan begitu, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa pascasarjana tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan Islam di Indonesia.

### **KESIMPULAN/CONCLUSION**

Artikel ini menyimpulkan bahwa penerapan desain penelitian dalam penulisan disertasi mahasiswa pascasarjana di UIN Imam Bonjol Padang menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Beberapa tantangan utama yang ditemukan antara lain keterbatasan keterampilan metodologis mahasiswa, kesulitan dalam memilih dan menerapkan teknik analisis data yang tepat, serta terbatasnya akses mahasiswa terhadap literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian mereka. Tantangan-tantangan ini berdampak pada kualitas desain penelitian yang diterapkan dalam disertasi mereka. Untuk mengatasi masalah tersebut, berbagai solusi dapat diterapkan, seperti memberikan pelatihan yang lebih intensif mengenai metodologi penelitian, memperkuat sistem bimbingan akademik yang lebih fleksibel dan berkelanjutan, serta meningkatkan akses mahasiswa terhadap sumber daya penelitian internasional melalui kerja sama dengan berbagai database ilmiah.

Selain itu, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam desain penelitian mahasiswa pascasarjana di UIN Imam Bonjol Padang. Integrasi nilai-nilai tersebut akan memberikan dimensi etika yang lebih dalam dalam penelitian, sekaligus memperkaya perspektif mahasiswa dalam merancang penelitian yang tidak hanya ilmiah, tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, diharapkan mahasiswa dapat merancang dan melaksanakan disertasi dengan lebih efektif dan menghasilkan artikel yang berkualitas. Langkah-langkah ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas penelitian di tingkat pascasarjana, tetapi juga memperkuat kontribusi artikel dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, memberikan dampak positif bagi dunia akademik dan masyarakat luas.



## REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Akhyar, M., Zakir, S., Gusli, R. A., & Fuad, R. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Perflexity AI dalam penulisan tugas mahasiswa pascasarjana. *Idarab Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 219–228.
- Akhyar, M., Zakir, S., Ilmi, D., & Febriani, S. (2024). Evaluation Of The Implementation Of The Lecture Process For Postgraduate PAI Students At UIN Imam Bonjol Padang In The Digital Era. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 16(1), 14–32.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir)*. Penerbit K-Media.
- Fitria, T. N. (2022). Pelatihan Penulisan Proposal Ta Dan Skripsi Dengan Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Untuk Mahasiswa D3 Dan S1. *DIMASTEK (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 2(2), 10–18.
- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistika: (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*. Penerbit Andi.
- Riantoni, C. (2021). *Metode Penelitian Campuran: Konsep, Prosedur dan Contoh Penerapan*. Penerbit Nem.
- Ridlo, U. (2023). *Metode penelitian studi kasus: teori dan praktik*. Publica Indonesia Utama.
- Sugiarto, E. (2015). Kajian Interdisiplin dalam Penelitian Pendidikan Seni Rupa: Substansi Kajian dan Implikasi Metodologis. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 9(1), 25–30.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development*. Alfabeta.
- Sulistiono, M. (2019). Implementasi Hybrid learning menggunakan aplikasi Edmodo pada matakuliah metode penelitian kualitatif. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 57–67.
- Zaedi, M., & Rizkia, R. D. (2019). Analisis Model Pembelajaran Berkarakter Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam (Studi Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Perspektif E. Mulyasa). *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(2, Sept), 20–39.